

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film dokumenter berjudul “Biodigester: Menjijikkan Tapi Menjanjikan” sudah digarap selama dua semester. Hal ini sebenarnya di luar target penulis yang memperkirakan selesai dalam satu semester. Namun karena adanya hambatan dan lain-lain, film ini terpaksa digarap dalam waktu dua semester. Penulis telah membuat film berjudul “Biodigester: Menjijikkan Tapi Menjanjikan” mengangkat kisah seorang anak muda yang berjuang seorang diri, dengan kemauan, tekad, pengorbanan, dan harapan, ia berusaha untuk belajar memanfaatkan energi mandiri. Ditengah-tengah kesibukannya sebagai mahasiswa dan pekerja, ia memiliki harapan untuk bisa menjadi salah satu orang yang berhasil menjaga kelestarian lingkungan. Penulis juga mengimplementasikan beberapa teori pada film dokumenter ini sebagai acuan untuk penyampaian kepada penonton.

Di tengah-tengah kesibukan kota besar, masih ada anak muda yang memiliki tekad untuk melestarikan lingkungan. Hal ini penulis harapkan kepada pemerintah maupun masyarakat, bisa menjadi contoh bahkan dukungan terhadap anak muda seperti ini. Teknologi biogas memiliki manfaat yang luar biasa, manfaat tersebut mulai dari awal hingga akhir proses biogas ini bisa diambil. Manusia dan alam bisa merasakan manfaat dari biogas, maka penulis berharap biogas bisa menjadi salah satu teknologi yang digunakan secara masif kedepannya. Untuk membuat suatu perubahan, tentunya harus melakukan suatu pengorbanan. Namun pengorbanan tidak berhasil jika masyarakat maupun pemerintah tidak mau bersama-sama ikut membangun perubahan tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis dalam memproduksi film dokumenter, terdapat beberapa pengalaman yang bisa dijadikan pelajaran oleh penulis dan orang lain yang ingin membuat karya serupa. Dalam pembuatan film dokumenter,

pilihlah topik yang menarik bagi seorang yang membuat film dokumenter. Karena jika menyukai topik tersebut, seluruh proses yang dilalui bisa dinikmati. Pembuatan tim produksi wajib dilakukan, karena pembuatan film dokumenter berbeda dengan beban membuat foto atau tulisan. Buatlah jadwal alur waktu pelaksanaan, agar proses pembuatan film berjalan dengan baik. Menghubungi narasumber jika berasal dari pemerintahan, hubungilah narasumber tersebut dari awal alur pembuatan karya. Untuk Universitas Multimedia Nusantara, diharapkan bisa memfasilitasi mahasiswa untuk peralatan pembuatan karya. Karena film dokumenter biaya penyewaan peralatan sangatlah besar.